

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA N 1 PENGASIH
KULON PROGO



Disusun oleh

Chika Rahayu Anggreeni

14203241016

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : CHIKA RAHAYU ANGGREENI

NIM : 14203241016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pengasih mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan PLT tercakup dalam naskah laporan ini.

Pengasih, 15 November 2017

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PLT



Dr. Sulis Triyono M.Pd

NIP. 19560824 198303 1 002

Guru Pembimbing PLT



Elis Siti Qomariah S.Pd

Mengetahui,

Kepala SMA N I Pengasih



Drs. Ambar Gunawan

NIP. 19611016 198501 1 001

Koordinator PLT SMA N I Pengasih



Totok Setyadi, S.Pd

NIP. 19680326 199003 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka kami dapat menyelesaikan laporan Praktik lapangan terbimbing (PLT) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pengasih.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PLT, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 15 September-15 November 2017 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PLT berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 November 2017. Walaupun kegiatan PLT ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PLT ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih yang takterhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PLT UNY 2014.
3. Bapak Drs. Karim Theresih, S.U, selaku DPL PLT atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Drs. Ambar Gunawan, selaku Kepala SMA Negeri 1 Pengasih, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pengasih.
5. Bapak Totok Setyadi, S.Pd selaku koordinator PLT di SMA Negeri 1 Pengasih atas bimbingan dan arahannya selama kegiatan PLT ini berlangsung.

6. ibu Elis Siti Q S.Pd selaku Guru Pembimbing Bahasa Jerman yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pengasih.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pengasih.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya incidental.
9. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala doa dan bantuannya selama ini baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PLT UNY 2017 SMA N 1 Pengasih yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PLT berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Bahasa Jerman yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
12. Seluruh warga SMA N 1 Pengasih yang telah mendukung pelaksanaan PLT.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PLT bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan. Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 15 November 2017

Penyusun

Chika Rahayu Anggreeni

14203241016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik	6
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	7
BAB II. KEGIATAN PLT	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT	16
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR LAMPIRAN

Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

1. Matriks Program Kerja PLT UNY Tahun 2017
2. Catatan Harian PLT UNY 2017
3. Laporan Hasil Kerja PLT UNY 2017
4. Silabus
5. Rencana Proses Pembelajaran (RPP)
6. Soal Ulangan Harian
7. Soal Remidi
8. Nilai Ulangan Harian dan Tugas

ABSTRAK

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
DI SMA NEGERI 1 PENGASIH
CHIKA RAHAYU ANGGREENI
Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas Bahasa dan Seni

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Pengasih yang terletak di Kabupaten Kulon Progo. Praktik Lapangan Terbimbing ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PLT dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PLT dilaksanakan di kelas X MIPA 2 dan X IPS 2.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 1 Pengasih ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Bahasa Jerman yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PLT. Penyusun menghiimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pengasih bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Sebelum kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PLT melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang ditunjuk oleh pihak LPPMP UNY. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Kegiatan observasi lingkungan sekolah yang telah dilakukan pada pra-PLT yang bertujuan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi lapangan sekolah, terutama berkaitan dengan situasi lapangan tempat mahasiswa melaksanakan PLT. Berdasarkan observasi, mahasiswa PLT telah melakukan pengamatan sebagai berikut:

1. Profil SMA Negeri 1 Pengasih

SMA Negeri 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi SMA N 1 Pengasih adalah “Terwujudnya insan yang beriman dan terpelajar”. Adapun indikatornya :

- 1) Taat dan patuh menjalankan syariat agama dan budi pekerti luhur.
- 2) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
- 3) Mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
- 4) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
- 5) Memiliki kecukupan hidup yang memadai

b. Misi SMA N 1 Pengasih

- 1) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 3) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
- 4) Mengembangkan kecakapan hidup (life skills).
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
- 6) Menerapkan semboyan “Hari esok harus lebih baik dari hari ini”.
- 7) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

2. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMA N 1 Pengasih cukup strategis karena berada di tepi Jalan KRT Kertodiningrat sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMA N 1 Pengasih berbatasan dengan:

- a. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih.
- b. Sisi barat berbatasan dengan Jalan KRT Kertodiningrat.
- c. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih.
- d. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari.

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMA N 1 Pengasih yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 1. 6 ruang kelas untuk kelas X
 2. 5 ruang kelas untuk kelas XI IPA
 3. 3 ruang kelas untuk kelas XI IPS
 4. 3 ruang kelas untuk kelas XII IPA
 5. 4 ruang kelas untuk kelas XII IPS

- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 1. Laboratorium Fisika
 2. Laboratorium Kimia
 3. Laboratorium Biologi
 4. Laboratorium Komputer
 5. Loaboratorium Bahasa

- c. Ruang kantor yang terdiri dari:
 1. 1 ruang Kepala Sekolah
 2. 1 ruang Wakasek
 3. 1 ruang Guru
 4. 1 ruang Tata Usaha

- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
 1. 1 ruang BK
 2. 1 ruang Perpustakaan
 3. 1 ruang UKS
 4. 1 ruang Musik
 5. 1 ruang AVA
 6. 1 ruang OSIS
 7. 1 ruang Tamu
 8. 1 Masjid
 9. 1 ruang Koperasi
 10. 2 ruang Gudang
 11. 4 Kantin
 12. 4 Toilet
 13. 1 Lapangan Upacara

- 14. 1 Lapangan Basket
- 15. 1 Lapangan Voli
- 16. 1 tempat Parkir Siswa
- 17. 1 tempat Parkir Guru

3. Potensi Non Fisik

a) Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah- sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

b) Potensi Guru

Potensi guru 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang study masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

c) Potensi Karyawan

Karyawan cukup mampu untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

d) Bimbingan Konseling

Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Pengasih yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di siniterlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat

panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bias dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

e) Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMA N 1 Pengasih sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS.

f. Ekstrakurikuler

SMA N 1 Pengasih memiliki kegiatan ektrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ektrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

1. Kepramukaan
2. Futsal
3. Basket
4. Voli
5. Tenis Meja
6. Bulu Tangkis
7. Karya Ilmiah Remaja
8. Seni Baca Al-Quran
9. Drum Band
10. Single Band
11. PMR
12. English Conversation
13. Mading
14. Germany Conversation

4. Kode Etik Sekolah

1. Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.

2. Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
3. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
4. Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmonis sosial di antara teman.
5. Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
6. Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
7. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
8. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
9. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
10. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.
11. Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
12. Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN PESERTA DIDIK

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jerman maka analisis situasi yang diambil adalah yang berhubungan dengan bidang pembelajaran Bahasa Jerman. Guru mata pelajaran Bahasa Jerman yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 1 orang yaitu Ibu Elis Siti Q S.Pd

mengampu seluruh kelas X dan seluruh kelas XII. Saya dalam melaksanakan Praktik lapangan terbimbing (PLT) didampingi Ibu Elis Siti Q S.Pd dan mendapatkan kelas X MIPA 2 dan X IPS 2 untuk Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

1. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran beragam seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan permainan sehingga siswa tidak jenuh dengan pembelajaran bahasa Jerman.

2. Buku Pelajaran

Buku pelajaran Bahasa Jerman yang digunakan untuk pembelajaran adalah Studio D A1.

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah permainan kartu, supaya proses pembelajaran tidak monoton.

4. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah white board, spidol board marker, LCD Proyektor dan Laptop.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

PLT

1. Perumusan Masalah

Perumusan program PLT dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada **10 dan 11 Agustus** 2017, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa jerman yang mereka anggap sulit dan untuk kelas X terdapat kelas inklusi atau ABK (X IPS 1) dimana kelas tersebut ada beberapa siswa yang berkebutuhan khusus sehingga mereka juga memerlukan perhatian lebih supaya mampu menyerap pembeajaran yang akan dilaksanakan, selain kelas ABK terdapat jug kelas KKO (IPS 2) dimana seluruh siswa dikelas tersebut merupakan atlet, secara fisik mereka sangat bagus namun untuk kemampuan akademik sebagian dari mereka

kurang mampu menyerap pembelajaran yang bersifat akademik. Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih. Dalam menyusun rencana program kerja PLT ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan KKN-PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan.
- b. Kondisis dan kebutuhan serta kebermanfaatn bagi SMA N 1 Pengasih
- c. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa KKN-PLT
- d. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah
- e. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PLT dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah.

2. Rancangan Kegiatan Program PLT

Kegiatan PLT UNY 2014 dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September samapi 15 November 2017. Kegiatan PLT ini meliputi praktik mengajar secara mandiri dan terbimbing. Adapun rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak di kampus dengan adanya pembelajaran mikro sampai dengan sekolah sebagai tempat praktik. Kegiatan di sekolah dimulai sejak penyerahan kemudian dilanjutkan dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh praktikan, maka tersusunlah beberapa program PLT Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, yang dikelompokan menjadi tiga, yaitu:

a. Tahap Persiapan di Kampus

Pelaksanaan pengajaran mikro (Micro Teaching) dilaksanakan pada semester VI di Fakultas Bahasa dan Seni UNY dengan tujuan untuk memberi bekal awal dalam pelaksanaan PLT. Pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran.
- 3) Teknik bertanya.
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas.
- 5) Pembuatan Rencana Proses Pembelajaran di kelas

b. Observasi di Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada **bulan Mei** 2017. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Kegiatan PLT

Praktik mengajar merupakan inti pelaksanaan PLT. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing, sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PLT diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

d. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental yaitu mengisi pelajaran pada jam kosong (ketika guru yang seharusnya mengajar berhalangan hadir), dan kerja bakti untuk keperluan akreditasi sekolah.

e. Penyusunan Laporan PLT

Laporan PLT harus disusun sebagai tugas akhir PLT yang merupakan laporan pertanggungjawaban dan evaluasi atas terlaksananya

kegiatan PLT. Hasilnya dikumpulkan maksimal 2 minggu setelah penarikan dari lokasi PLT.

f. Penarikan PLT

Kegiatan penarikan PLT dilakukan tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak praktikan berada di kampus sampai disekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017, dan secara garis besar persiapan kegiatan PLT meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PLT adalah pelaksanaan mata kuliah pengajaran mikro dan mata kuliah strategi belajar mengajar yang diperlukan bagi mahasiswa. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, pengajaran mikro atau dikenal dengan *microteaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PLT, sehingga mata kuliah ini menjadi tolok ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar, dan membuat media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, dan apersepsi.
- c. Praktik mengajar dengan metode kreatif, inovatif dan menyenangkan namun tetap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi yang sesuai dan relevan.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Menyusun evaluasi pembelajaran.

- g. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- i. Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan PLT

Sebelum melaksanakan PLT, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PLT. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro teaching akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PLT yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dilakukan di ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan PLT. Pembekalan PLT dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PLT sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PLT. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PLT dengan DPL PLT tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan, tetapi juga selama PLT dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukann untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan, pembagian kelas dan kondisi kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan praktikan adalah mengenai kata benda atau *das Nomen*. Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas menggantikan guru untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran Bahasa Jerman.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan setiap hari Rabu. Bimbingan ini dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya, selain bimbingan dalam materi pembelajaran kita juga dibimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan media, kita juga diajarkan cara untuk memahami kelas masing-masing, cara menangani kelas ABK dan KKO.

c. Penugasan materi

Penugasan materi sesuai dengan kurikulum 2013, buku yang digunakan adalah studio D A1.

d. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri.

e. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PLT praktikan menyusun 6 RPP untuk kelas X MIPA 5 dan X IPS 2. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PLT.

f. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan.

g. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Dalam pelaksanaan PLT di SMA N 1 Pengasih yang dimulai sejak tanggal 15 September – 15 November 2017. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PLT antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Sejarah. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PLT bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar (jadwal terlampir). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan setiap hari Rabu. Bimbingan pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan mengevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis

kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PLT ini, praktikan diberi kesempatan mengajar 2 kelas tetap yaitu kelas X MIPA 2 dan X IPS 2. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 18 September sampai dengan 14 November 2017. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut.

TABEL PEMBELAJARAN DI KELAS

No	Hari/ tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1	Senin 18 September 2017	X MIPA 2	11.15-13.15	Das Nomen	Ceramah interaktif Diskusi
2	Selasa 19 September 2017	X MIPA 2	10.30-11.15	Das Nomen	Ceramah interaktif
		X IPS 2	13.15-14.45	Das Nomen	Ceramah interaktif Diskusi
3	Senin 25 September 2017	X MIPA 2	11.15-13.15	Das Nomen Unbestimmter Artikel	Diskusi Permainan
4	Selasa 26 September 2017	X MIPA 2	10.30-11.15	Das Nomen Verneinung	Ceramah interaktif Diskusi
		X IPS 2	13.15-14.45	Das Nomen Unbestimmter Artikel	Diskusi Permainan
5	Senin 2 Oktober 2017	X MIPA 2		UTS	

6	Selasa Oktober 2017	3	X MIPA 2		UTS	
			X IPS 2		UTS	
7	Senin Oktober 2017	9	X MIPA 2		UTS	
	Selasa Oktober 2017	10	X MIPA 2		UTS	
			X IPS 2		UTS	
8	Senin Oktober 2017	16	X MIPA 2	11.15-13.15	Das Nomen Adjektivedeklination Die Farben	Diskusi Permainan
9	Selasa Oktober 2017	17	X MIPA 2	10.30-11.15	Das Nomen Adjektivedeklination Die Farben	Diskusi Video
			X IPS 2	13.15-14.45	Das Nomen Adjektivedeklination Die Farben	Permainan Video
10	Senin Oktober 2017	23	X MIPA 2	11.15-13.15	Städte, Länder und Sprechen	Vidio Ceramah interaktif Diskusi
11	Selasa Oktober 2017	24	X MIPA 2	10.30-11.15	Städte, Länder und Sprechen	Vidio Diskusi
			X IPS 2	13.15-14.45	Städte, Länder und Sprechen	Vidio Diskusi
12	Senin Oktober 2017	30	X MIPA 2	11.15-13.15	Die Wohnung	Ceramah interaktif Diskusi

13	Selasa Oktober 2017	31	X MIPA 2	10.30-11.15	Die Wohnung		Vidio Diskusi
			X IPS 2	13.15-14.45	Die Wohnung		Diskusi Video
14	Senin November 2017	6	X MIPA 2	11.15-13.15	Possesivartikel Nominativ	im	Ceramah interkatif Diskusi
15	Selasa November 2017	7	X MIPA 2	10.30-11.15	Ulangan Harian		
			X IPS 2	13.15-14.45	Ulangan Harian		
16	Senin November 2017	13	X MIPA 2	11.15-13.15	Possesivartikel Nominativ	im	Vidio Diskusi
17	Selasa November 2017	14	X MIPA 2	10.30-11.15	Pemantapan materi		Diskusi

4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas secara individu ataupun kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PLT

Analisis hasil pelaksanaan PLT Kolaboratif di SMA N 1 Pengasih secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program PLT

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Pengasih merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping proses belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas X MIPA 2 dan X IPS 2 telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PLT ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PLT, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PLT yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PLT yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PLT, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaranyang lebih baik.
- 3) Siswa-siswi kelas X MIPA 2 dan X IPS 2 yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PLT

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- 2) Kegiatan diskusi memang sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui diskusi peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya. Namun kelemahan dari metode ini adalah terkadang peserta didik tidak bias terkondisikan sehingga suasana kelas menjadi agak gaduh selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran, sehingga peran guru untuk memonitor secara berulang-ulang kesetiap kelompok harus dilakukan
- 3) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula dayatangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalanya proses pembelajaran.
- 4) Hasil evaluasi pembelajaran sudah lebih dari 50% siswa memenuhi KKM, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi KKM.
- 5) Kegiatan Pembelajaran pada kelas X IPS 2 belum bisa maksimal, dikarenakan siswa pada kelas tersebut berbasic olahraga, mereka mempunyai kemampuan yang bagus dalam bidang non-akademik tetapi untuk kemampuan akademik mereka kurang mampu menyerap materi dalam proses pembelajaran bahasa jerman.
- 6) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai dan memahami kelas dengan baik.

7) Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Bapak Drs. Karim Theresih, M.U selaku dosen pembimbing PLT, Ibu Elis Siti Q S.Pd selaku guru pembimbing, rekan-rekan tim PLT UNY 2017 dan kerja sama dari seluruh siswa kelas X MIPA 2 dan X IPS 2.

2. Refleksi

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PLT berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai rencana. Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan praktikan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Praktikan mencoba untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan materi di depan kelas. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Faktor eksternal adalah penggunaan sarana dan prasarana yang dapat digantikan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik lapangan terbimbing (PLT) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PLT, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program PLT dapat terlaksana, baik program fisik maupun nonfisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PLT di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 15 September – 15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahanayang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PLT dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman secara langsung sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya sehingga kelak menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
3. Kegiatan PLT merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
4. Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September – 15 November 2017 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 2 bulam dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.
5. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman kelas X MIPA 2 dan X IPS 2 dilaksanakan 3 kali pertemuan tiap minggu. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 21 kali. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar banyak terpotong karena ada

beberapa agenda yang dijadwalkan dari pihak sekolah, yaitu Ujian Tengah Semester.

6. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: pembelajaran kooperatif, aktif, langsung, game-game serta penugasan secara individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
 - b. Adanya pemisahan kepengurusan antara KKN dan PLT diperlukan sosialisasi dan update informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PLT.
 - c. Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
 - d. Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL KKN, DPL PLT dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan KKN-PLT.
 - e. Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
 - f. LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PLT.
 - g. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya dimaksimalkan.
2. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)
 - a. Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
 - b. Untuk mencapai mutu dan kualitas output yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.

- c. Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PLT sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik
- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Bagi Mahasiswa PLT yang Akan Datang

- a. Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Pengasih.
- c. Seharusnya mahasiswa PLT selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih.
- e. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f. Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g. Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal.
- h. Pendekatan ke siswa penting dilakukan karena tidak semua siswa bersedia bertanya jika belum paham.

Daftar pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma.1
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Chika Rahayu Anggreeni
No. Mahasiswa : 14203241016
Tanggal Observasi : 10 dan 11 September 2017
Pukul : 11.15-12.00 dan 08.45-10.30
Tempat Praktik : SMA N 1 Pengasih
Fak/Jur/Prodi : Bahasa dan Seni/Pend. Bahasa Jerman/ Pend. Bahasa Jerman

Aspek yang diamati

Deskripsi Hasil Kegiatan

A. Perangkat Pembelajaran

1. Kurikulum 13
Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman Ibu Elis Siti Q S.Pd, pihak sekolah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XII. Dengan ini penilaian bukan hanya pada nilai, proses pembelajaran dan kompetensi siswa tetapi juga pada aspek kognitif, psikomotorik dan sosial.
2. Silabus
Silabus yang dibuat guru adalah hasil dari musyawarah guru mata pelajaran. Silabus yang dipakai merupakan modifikasi silabus dengan mengembangkan standar kompetensi dari K13. Dalam silabus yang dibuat guru juga sudah dimasukkan nilai-nilai karakter yang guru sesuaikan dengan kompetensi yang diajarkan pada siswa.

Beberapa nilai karakter yang dicantumkan guru dalam silabus adalah rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, disiplin, mandiri, menghargai prestasi, komunikatif dan demokrasi.

3. Rencana Proses Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat guru untuk digunakan dalam beberapa kali pertemuan. RPP yang dipakai guru telah memasukkan nilai-nilai karakter. Dalam RPP nilai-nilai karakter tercermin dalam indikator karakter yang harus dikuasai peserta didik. Pada langkah-langkah pembelajaran juga dituliskan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki peserta didik. Proses penilaian karakter siswa bersifat fleksibel selama proses pembelajaran berlangsung, dilihat dari aspek afektif dan psikomotorik.

B. Proses Pembelajaran

Membuka Pelajaran

1. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.
2. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Menyampaikan materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.

Penyajian Materi

Materi yang disampaikan oleh Guru adalah tentang das Nomen atau kata benda dalam bahasa Jerman. Guru menjelaskan tentang materi tersebut, meminta siswa mempelajari penjelasan yang ada di buku, bertanya jika ada yang belum di pahami dan setelah itu mengerjakan soal latihan yang ada.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pada pertemuan ini adalah ceramah,

	diskusi, tanya jawab dan permainan.
Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa Indonesia dan sedikit menggunakan bahasa Jerman untuk mengenalkan kepada siswa percakapan dalam bahasa Jerman
Penggunaan Waktu	Waktu yang digunakan oleh guru 2x 45 menit dan 1 x 45 menit, dalam waktu tersebut guru mampu melaksanakn kegiatan pembelajaran dengan baik, untuk memperdalam materi siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
Gerak	Dalam proses pembelajaran guru cakap dalam membawakan gerak baik itu tangan dan mimik. Selain itu guru juga tidak hanya pada satu tempat saja tetapi berjalan keliling sambil mengamati kegiatan siswa.
Memotivasi Siswa	Guru selalu mengapresiasi hasil kerja maupun jawaban siswa dengan mengatakan baik, atau juga dengan memberikan jempol dan terkadang dengan tepukan tangan dari seluruh siswa.
Teknik Bertanya	Dalam memberikan pertanyaan awal guru memberikan pertanyaan yang langsung merangsang jawaban spontan dari siswa sehingga suasana belajar menjadi semakin asyik dan menarik.
Teknik Penguasaan Kelas	Guru sangat menguasai kelas. Hal ini dilihat dari ketika guru memberikan penjelasan seluruh siswa sangat tenang dan mendengarkan. Siswa dan guru saling bekerja sama sehingga kelas terkondisikan.
Penggunaan Media	Guru tidak hanya menggunakan satu media saja, seperti media permainan kartu dan video pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah bosan

Bentuk dan Cra Evaluasi	dengan kegiatan pembelajaran Guru memberikan soal, guru mminta siswa untuk terus berlatih dan belajar. Menggunakan waktu luang untuk mempelajari terkait bahasa dan memberikan tugas rumah
Menutup Pembelajaran	Guru dan siswa mengevaluasi kegiatan pembelajaran, menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum jelas pembelajran pada hari ini, bersama dengan siswa guru menyimpulkan terkait materi pembelajaran yang telah dilakukan, menutup pembelajaran dengn doa dan salam

C. Perilaku Siswa

Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan namun ada beberapa siswa berpartisipasi negatif (seperti mengobrol dengan teman). Terkadang konsentrasi siswa juga cepat hilang atau terganggu dengan ada temannya yang mengganggu.
Perilaku siswa di luar kelas	Saat istirahat, beberapa siswa sibuk berdiskusi menyelesaikan tugas dari mata pelajaran lain (mengerjakan pekerjaan rumah (PR)). Siswa yang lain pergi ke kantin, ada juga yang memilih untuk sarapan di kelas atau asyik bergurau dengan teman lainnya.

Guru Pembimbing

Mahasiswa


Elis Siti Qomariah Spd

Chika Rahayu Anggreeni

1) Bimbingan dengan guru pamong dan DPL	R	4	4	4	0	4	0	4	4	0	1	25		
	P	4.5	4	4	0	4.5	0	6	3.5	0	1	27.5		
2) Membuat RPP dan Silabus	R	4	6	0	0	4	2	0	2	5	2	25		
	P	5	7	0	0	5	3	0	2	5	0	27		
3) Membuat Media Pembelajaran	R	2	2	2	0	2	2	2	2	0	0	14		
	P	3	2	2.5	0	3.5	0	3	0	0	0	14		
b. Pelaksanaan Mengajar														
1) Praktik Mengajar Terbimbing	R	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	35		
	P	0	5	5	0	0	5	5	5	5	4	34		
2) Praktik Mengajar tidak terbimbing	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	P	0	2	3	0	3	4	4	6.5	4	0	26.5		
3	Evaluasi													
a. Pembuatan Soal	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	P	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4		
b. Pelaksanaan Evaluasi	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	P	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2		
c. Mengoreksi Hasil Evaluasi	R	0	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10		
	P	0	0	0	0	0	11	0	2	3.5	0	16.5		
4	Lain-lain													
a. Menyambut Siswa	R	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0		
	P	0	1.15	1.15	0	0	1.15	1.15	1.15	1.15	0	0		
b. Upacara	R	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9		
	P	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9		
c. Piket	R	0	2	4	0	4	4	4	4	4	0	26		
	P	0	1.5	4.5	0	6	6	7.5	3	3	0	31.5		
d. Mengawas UTS	R	0	0	27	11	0	0	0	0	0	0	38		
	P	0	0	27	11	0	0	0	0	0	0	38		
e. Ekstrakurikuler Bahasa Jerman	R	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0		
	P	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	4		
													8.4 7%	11.8 4%
													46. 74 %	42.0 8%

	f. Menggantikan mengajar guru	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		P	0	0	0	0	1.5	0	0	0	0	0	0	1.5		
	g. Pelabelan dan Pengecapan Buku	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		P	0	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	5		
	h. Kerja Bakti	R	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2			
		P	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2			
5	Laporan															
	Pembuatan Laporan	R	0	0	0	0	0	0	0	0	7	2	9		4.5	4.14
		P	0	0	0	0	0	0	0	0	11.5	2	13.5	6%	%	
6	Lain-lain															
	a. Penerjunan dan penarikan PLT	R	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		0.8	0.86
		P	1.5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.5	1%	%	
	b. Literasi	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		P	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	Jumlah Jam PLT Perencanaan	R	14	23	45	14	23	29.5	20	21.5	26	21.5	22			
	Jumlah Jam PLT Pelaksanaan	P	17	28	50	12	26.5	36.5	30.5	31.5	39.5	19	288.5			

Keterangan :
R = Rencana
P = Pelaksanaan

Kepala SMA Negeri 1 Pengasih

Drs. Ambar Gunawan
NIP. 19611016 198501 1 001

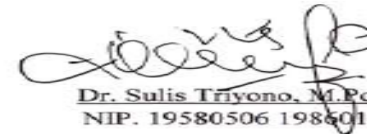
Mengetahui/Menyetujui

Guru Pembimbing



Elis Siti Qomariah, S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Sulis Triyono, M.Pd
NIP. 19580506 198601

Mahasiswa PLT


Chika Rahayu
Anggreeni
NIM. 14 8 03241 016

KD	IPK	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>3.2 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait kata-kata benda yang ada di lingkungan sekolah dan yang ada di dalam rumah dalam bentuk permainan kartu dengan konsep yang sederhana</p> <p>4.2 Menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait kata-kata benda yang ada di lingkungan sekolah dan yang ada di dalam rumah dalam bentuk permainan kartu</p>	<p>3.2.1 Mengenali dan mendata kosakata yang digunakan dalam materi kata benda</p> <p>3.2.2 Mengenali artikel dalam setiap pasangan kata benda dalam bentuk permainan kartu</p> <p>3.2.3 Menemukan informasi terkait artikel systematisch (bestimmter artikel, unbestimmter artikel dan Verneinung mit-kein) dalam teks tertulis</p>	<p>Artikel systematisch</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bestimmter artikel <ul style="list-style-type: none"> Der Man Die Frau Das Buch ✓ Unbestimmter artikel <ul style="list-style-type: none"> Ein Man Eine Frau Ein Buch ✓ Verneinung mit Kein <ul style="list-style-type: none"> Kein Man Keine Frau Kein Buch <p>➤ Redemittel dalam kata benda :</p> <p>a. Memberi informasi terkait kata benda</p> <p>Das ist ein...</p> <p>Das ist eine...</p> <p>Das ist kein/keine...</p> <p>b. Meminta informasi terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> •Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa percakapan aktif •Guru menjelaskan tentang das Nomen (kata benda disertai dengan artikel yang tepat) •Guru membentuk kelompok kerja dan memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta untuk mencari 5 kata benda yang ada di lingkungan sekolah dengan kamus</i>). •Setiap kelompok menemukan 5 kata benda, masing- masing kelompok menuliskan kata benda yang mereka dapat di papan tulis 	Lisan dan Tertulis	3 Jp (45 menit)	Buku Studio D A1 Internet Kamus Jerman Indonesia

<p>dengan konsep yang sederhana</p>	<p>3.2.4 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi tentang kata benda</p> <p>4.2.1 Menyebutkan kosakata yang digunakan untuk memberi dan meminta informasi dalam materi kata benda</p> <p>4.2.2 Mencari kata benda yang sesuai dengan artikel dalam permainan kartu</p> <p>4.2.3 Melengkapi kalimat rumpang terkait dengan artikel systematisch dalam materi kata benda</p> <p>4.2.4 Menggunakan <i>redelmittel</i> yang</p>	<p>kata benda</p> <p>was ist das auf Deutsch??</p> <p>Können Sie das buchstabieren?</p> <p>Entschuldigung, wie bitte?</p> <p>Können Sie das wiederholen?</p> <p>Wie heisst das auf Deutsch?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat nama-nama benda tersebut di dalam buku catatan mereka • Siswa mulai bermain dengan menggunakan kartu • Siswa menemukan beberapa kata benda yang mempunyai artikel yang sama • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait penggunaan redelmittel yang tepat untuk menginformasikan kepada kelompok lain • Beberapa siswa memberikan informasi terkait kata benda tersebut dengan menggunakan redelmittel dengan tepat dan sopan • Membahas dengan guru terkait permainan yang telah 			
-------------------------------------	---	---	---	--	--	--

	<p>tepat dan santun dalam materi kata benda</p>		<p>dilakukan, penggunaan redemittel yang tepat dan cara pengucapan yang baik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point tentang arikel systematisch • Guru menjelaskan isi power point tersebut • Siswa menjawab secara acak latihan soal yang diberikan oleh guru melalui power point • Siswa mencatat soal tersebut di dalam buku catatan mereka • Guru membentuk <i>patner kerja (siswa diminta untuk menuliskan kata benda yang ada di permainan kartu kedalam bestimmter artikel, unbestimmter aertikel dan Verneinung)</i> • Siswa mulai bermain 			
--	---	--	---	--	--	--

			<p>dengan menggunakan kartu</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait penggunaan redelmittel yang tepat untuk menginformasikan kepada kelompok lain• Beberapa siswa memberikan informasi terkait kata benda tersebut dengan menggunakan redelmittel dengan tepat dan sopan• Membahas dengan guru terkait permainan yang telah dilakukan, penggunaan redelmittel yang tepat dan cara pengucapan yang baik			
--	--	--	--	--	--	--

KD	IPK	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>3.2 Mendemonstrasikan nama kata benda dalam bahasa Jerman dan tindak tutur untuk meminta dan memberi informasi terkait nama kata benda beserta artikelnya dan warnanya</p> <p>4.2 Menggunakan nama kata benda dalam bahasa Jerman dan tindak tutur untuk meminta dan memberi informasi terkait nama kata benda beserta artikelnya dan warnanya</p>	<p>3.2.3 Mengenali dan mendata nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikelnya dan warna serta kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.4 Mengenali ujaran meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikel dan warna</p> <p>3.2.5 Mengenali <i>adjectivedeklination</i> dan <i>die Farben</i> dalam memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa</p>	<p>➤ <i>Redemittel</i>:</p> <p>b. Meminta informasi terkait warna.</p> <p>✓ Was ist die Farbe?</p> <p>✓ Was sind die Farben?</p> <p>✓ Ist das ein/eine...</p> <p>c. Memberi informasi terkait warna.</p> <p>✓ Das ist...</p> <p>✓ Das ist ein/eine...</p> <p>✓ Ja das ist ein/eine...</p> <p>d. Bestimmter Artikel</p> <p>Der = e</p> <p>Die = e</p> <p>Das = e</p> <p>e. Unbestimmter Artikel</p> <p>Ein = er</p> <p>Eine = e</p> <p>Ein = es</p> <p>➤ Teks</p> <p>1. Anjing yang berwarna hitam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan penggunaan <i>adjectivedeklination</i> dalam warna terkait dengan kata benda • Guru menyajikan power point tentang <i>Redemittel</i> menanyakan informasi kata benda dengan <i>adjectivedeklination</i> dan mendemonstrasikannya. • Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>Redemittel</i> yang diucapkan guru • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut.. • Siswa mengenali dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi. • Guru memberikan kartu permainan yang berisi kata benda beserta warnanya

	<p>German.</p> <p>3.2.6 Mendemonstrasikan tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.1 Menyebutkan nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikelnya dan warna serta kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.2 Melengkapi kalimat rumpang tentang meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikel dan warna</p> <p>4.2.3 Melengkapi kalimat rumpang tentang</p>	<p>Das ist ein Hund Der Hund ist schwarz Das ist ein schwarzer Hund</p> <p>2. Kursi yang bagus Das ist ein Stuhl Der Stuhl ist schön</p> <p>3. Komputer putih itu mahal Das ist ein Computer Der Computer ist weiß Der Computer ist teuer Das ist ein weißer teurerer Computer</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan seputar nama benda-benda beserta warna tersebut • Siswa mengenali dan mendata kosakata nama benda beserta warna • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menerjemahkan dalam bahasa Jerman terkait nama benda dan warna tersebut seperti yang telah di contohkan. • Membahas bersama dengan guru hasil diskusi. • Guru kemudian meminta siswa untuk menemukan kata benda selain yang telah dibahas. • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan nama benda lainnya • Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya bersama guru
--	--	--	---

	<p><i>adjectivedeklination dan die Farben</i> dalam memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.4 Menggunakan redemittel yang tepat dalam meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membubarkan kelompok dan membuat partner (pasangan berdua) • Siswa diminta untuk membuat dialog seperti contoh: <i>Was ist das?</i> <i>Das Handy!</i> <i>Was ist die Farbe?</i> <i>Das Handy ist weiß / Das ist ein weißes Handy</i> • Guru meminta siswa untuk berdialog
--	--	--	--

KD	IPK	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>3.2 Mendemonstrasikan nama tempat wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2 Menggunakan nama tempat wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p>	<p>3.2.7 Mengenal dan mendata nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.8 Mengenal ujaran meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.9 Mengenal nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman</p> <p>4.2.1 Menyebutkan nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.2 Melengkapi kolom ppt tentang meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.3 Menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman</p>	<p>➤ <i>Redemittel</i>:</p> <p>a. Meminta informasi terkait nama tempat wisata.</p> <div data-bbox="1268 443 1684 665" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><i>Was ist das?</i></p> <p><i>Wo ist denn das?</i></p> <p><i>In welchem Land ist das?</i></p> </div> <p>b. Memberi informasi terkait nama tempat wisata.</p> <div data-bbox="1201 829 1617 997" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><i>Das ist ...</i></p> <p><i>Das ist in ...</i></p> <p><i>... ist in ...</i></p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta memperhatikan power point yang berisi Redemittel dan gambar nama tempat wisata dalam bahasa Jerman</i>). • Guru menyajikan power point tentang <i>Redemittel</i> untuk meminta dan memberi informasi nama tempat wisata dan mendemonstrasikannya. • Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>Redemittel</i> yang diucapkan guru. • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut. • Siswa mengenal dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam

			<p>bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut.• Siswa mengenali dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.• Guru meminta siswa untuk mengisi peta buta dengan nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman• Siswa menghafal minimal 5 nama kota beserta ibu kotanya• Guru dan siswa mendiskusikan hasil kerja siswa
--	--	--	---

KD	IPK	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>3.2 Mendemonstrasikan nama tempat wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2 Menggunakan nama tempat wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p>	<p>3.2.10 Mengenali dan mendata nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.11 Mengenali ujaran meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.12 Mengenali nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman</p> <p>4.2.1 Menyebutkan nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.2 Melengkapi kolom ppt tentang meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.3 Menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kotanya di</p>	<p>➤ <i>Redemittel</i>:</p> <p>c. Meminta informasi terkait nama tempat wisata.</p> <div data-bbox="1268 443 1684 665" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><i>Was ist das?</i></p> <p><i>Wo ist denn das?</i></p> <p><i>In welchem Land ist das?</i></p> </div> <p>d. Memberi informasi terkait nama tempat wisata.</p> <div data-bbox="1201 829 1617 997" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><i>Das ist ...</i></p> <p><i>Das ist in ...</i></p> <p><i>... ist in ...</i></p> </div>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta memperhatikan power point yang berisi Redemittel dan gambar nama tempat wisata dalam bahasa Jerman</i>). • Guru menyajikan power point tentang <i>Redemittel</i> untuk meminta dan memberi informasi nama tempat wisata dan mendemonstrasikannya. • Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>Redemittel</i> yang diucapkan guru. • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut. • Siswa mengenali dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam

	negara Jerman		<p>bahasa Jerman.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk membaca dialog <i>Ein Treffen im Café</i>. Guru mengulangi dan siswa menirukan.• Guru dan siswa mendiskusikan isi dari dialog tersebut. <p>Pertemuan ke dua</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta memperhatikan power point yang berisi peta nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman</i>).• Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman</i> yang diucapkan guru.• Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait peta
--	---------------	--	---

			<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengenali dan mendata nama-nama kota beserta ibu kota negara di Jerman• Guru meminta siswa untuk mengisi peta buta dengan nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman• Siswa menghafal minimal 5 nama kota beserta ibu kotanya• Guru dan siswa mendiskusikan hasil kerja siswa.
--	--	--	--

KD	IPK	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>3.2 Mendemonstrasikan nama-nama ruangan yang ada dirumah, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta infomasi terkait nama-nama ruangan dirumah dalam bahasa Jerman</p> <p>4.2 Menggunakan nama-nama ruangan yang ada dirumah, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta infomasi terkait nama-nama ruangan dirumah dalam bahasa Jerman</p>	<p>3.2.13 Mengenali dan mendata nama tempat tinggal dan ruangan di dalam rumah dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.2 Mengenali nama-nama ruangan dalam sebuah rumah dalam bahasa Jerman</p> <p>4.2.1 Menyebutkan nama tempat tinggal dan ruangan di dalam rumah dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.2 Melengkapi gambar terkait nama</p>	<p>➤ Wohnen in Dutschland, Östereich, und der Schweiz</p> <p>a. das Hochhaus</p> <p>b. das Bauernhaus</p> <p>c. das Einfamilienhaus</p> <p>d. die Altbauwohnung</p> <p>➤ Das Haus:</p> <p>a. Das Wohnzimmer</p> <p>b. Das Esszimmer</p> <p>c. Das Schlafzimmer</p> <p>d. Das Badezimmer</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengenali dan mendata gambar rumah yang ada di Jerman, Austria dan Swiss dalam buku Studio DA1 • Siswa membaca teks <i>Wer wohnt wo?</i> Secara bergantian, teks terdapat dalam buku Studio DA1 • Guru memberikan sebuah video tentang nama-nama ruangan di dalam rumah dalam bahasa Jerman • Siswa mengamati video yang disajikan serta menirukan nama ruangnya yang diucapkan guru. 	Lisan dan Tertulis	2 Jp (45 menit)	Buku Studio DA1 Internet Kamus Jerman Indonesia

	ruangan sebuah dalam Jerman	dalam rumah bahasa		<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait nama tempat tinggal dan ruangan tersebut.• Siswa mengenali dan mendata kosakata terkait nama tempat tinggal dan ruangan dalam bahasa Jerman.• Guru meminta mengerjakan tugas terkait nama ruangan sesuai rumah masing-masing individu			
--	--------------------------------------	--------------------------	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI I PENGASIH
Mapel	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X / Gasal
hema	: Gegenstände
Sub Thema	: das Nomen
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

B. KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 3 : memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 :mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

<p>3.3 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait kata-kata benda yang ada di lingkungan sekolah dan yang ada di dalam rumah dalam bentuk permainan kartu dengan konsep yang sederhana</p>	<p>4.3 Menggunakan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait kata-kata benda yang ada di lingkungan sekolah dan yang ada di dalam rumah dalam bentuk permainan kartu dengan konsep yang sederhana</p>
<p>3.3.1 Mengenali dan mendata kosakata yang digunakan dalam materi kata benda</p> <p>3.3.2 Mengenali artikel dalam setiap pasangan kata benda dalam bentuk permainan kartu</p> <p>3.2.3 Menemukan informasi terkait artikel systematisch (bestimmter artikel, unbestimmter artikel dan Verneinung mit-kein) dalam teks tertulis</p> <p>3.2.4 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi tentang kata benda</p>	<p>4.2.1 Menyebutkan kosakata yang digunakan untuk memberi dan meminta informasi dalam materi kata benda</p> <p>4.2.2 Mencari kata benda yang sesuai dengan artikel dalam permainan kartu</p> <p>4.2.3 Melengkapi kalimat rumpang terkait dengan artikel systematisch dalam materi kata benda</p> <p>4.2.4 Menggunakan <i>redelmittel</i> yang tepat dan santun dalam materi kata benda</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui pembelajaran *discovery* diharapkan siswa dapat mengenali mendata kosa kata yang digunakan dalam materi kata benda, siswa dapat mengenali artikel dalam setiap pasangan kata benda, siswa dapat menemukan informasi terkait artikel systematisch (bestimmter artikel, unbestimmter artikel dan juga Verneinung), kemudian siswa dapat mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait materi kata benda.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Artikel systematisch (*singular*)

bestimmter Artikel	unbestimmter Artikel	Verneinung mit <i>kein-</i>
<i>der</i> Mann	<i>ein</i> Mann	<i>kein</i> Mann
<i>das</i> Buch	<i>ein</i> Buch	<i>kein</i> Buch
<i>die</i> Frau	<i>eine</i> Frau	<i>keine</i> Frau

(Sumber : Katalis,Cornelsen ; Studio D A 1 halaman 35)

- *Redemittel* dalam kata benda :

e. Memberi informasi terkait kata benda

Nomen Das ist <i>ein/eine</i> Das ist <i>kein/keine</i>

f. Meminta informasi terkait kata benda

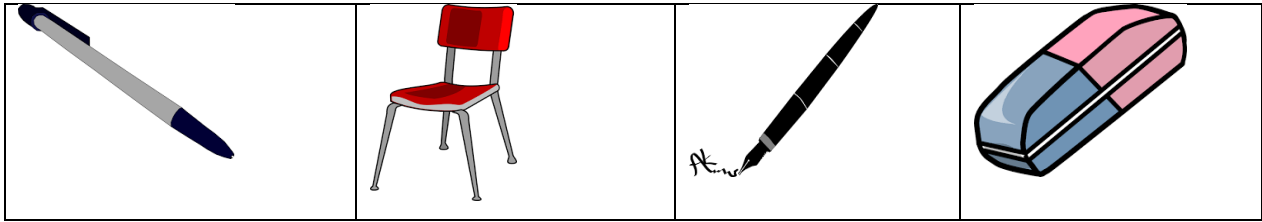
Was ist das auf Deutsch?	Können Sie das wiederholen?
Können Sie das buchstabieren?	Wie heisst das auf Deutsch?
Entschuldigung, wie bitte?	Wie heisst auf Deutsch?

- Teks

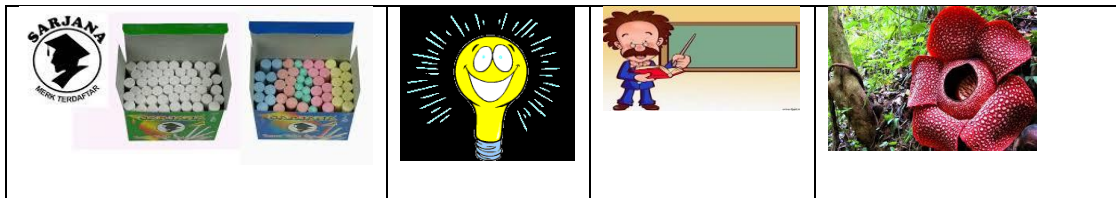
Das Handy ✓ Das ist <i>ein/eine</i> Handy ✓ Das ist <i>kein/keine</i> Handy Der Tisch ✓ Das ist <i>ein/eine</i> Tisch ✓ Das ist <i>kein/keine</i> Tisch	Ist das <i>ein</i> Kuli? Nein, das ist <i>kein</i> Kuli Das ist <i>ein</i> Füller Ist das <i>eine</i> Tafel? Nein, das ist <i>keine</i> Tafel Das ist <i>eine</i> Kreide	Ist das <i>eine</i> Lampe? Ja, das ist <i>eine</i> Lampe Ist das <i>ein</i> Lernplakat? Ja, das ist <i>ein</i> Lernplakat
--	---	--

- Media Kartu

Der



Die



Das



E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi
- Permainan

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Kartu

Alat : LCD Proyektor, Laptop

G. SUMBER BELAJAR

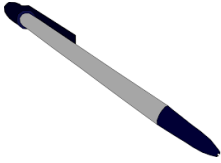


- a. Buku Studio D A 1
- b. Internet
- c. Kamus Jerman Indonesia

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (2 X 45 MENIT)

Pendahuluan (10 menit)	<p>5. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.</p> <p>6. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan</p>
---------------------------	---

	<p>menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman</p> <p>7. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>8. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya</p> <p>9. Menyampaikan materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini</p>															
<p>Kegiatan inti (65 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus kepada siswa berupa percakapan aktif • Guru menjelaskan tentang das Nomen (kata benda disertai dengan artikel yang tepat) • Guru membentuk kelompok kerja dan memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta untuk mencari 5 kata benda yang ada di lingkungan sekolah dengan kamus</i>). <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menemukan 5 kata benda, masing-masing kelompok menuliskan kata benda yang mereka dapat di papan tulis <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat nama-nama benda tersebut di dalam buku catatan mereka <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai bermain dengan menggunakan kartu • Siswa menemukan beberapa kata benda yang mempunyai artikel yang sama <table border="1" data-bbox="634 1592 1398 1871"> <thead> <tr> <th>der</th> <th>die</th> <th>Das</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Blaistift</td> <td>Tache</td> <td>Auto</td> </tr> <tr> <td>Kuli</td> <td>Brille</td> <td>Heft</td> </tr> <tr> <td>Vidiorekorder</td> <td>Lampe</td> <td>Bild</td> </tr> <tr> <td>Stuhl</td> <td>Uhr</td> <td>Handy</td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait penggunaan redelmittel yang tepat untuk menginformasikan kepada kelompok lain • Beberapa siswa memberikan informasi terkait kata benda tersebut dengan menggunakan redelmittel dengan tepat dan sopan 	der	die	Das	Blaistift	Tache	Auto	Kuli	Brille	Heft	Vidiorekorder	Lampe	Bild	Stuhl	Uhr	Handy
der	die	Das														
Blaistift	Tache	Auto														
Kuli	Brille	Heft														
Vidiorekorder	Lampe	Bild														
Stuhl	Uhr	Handy														

	<p>1. der Kuli</p>  <p>Was ist das? der Kuli</p> <p>2. Was ist das?</p>  <p>die Lampe Können Sie das buchstabieren? L-a-m-p-e</p> <p>3.  Was ist das? das Telefon Entschuldigung, wie bitte? das Telefon</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas dengan guru terkait permainan yang telah dilakukan, penggunaan redelmittel yang tepat dan cara pengucapan yang baik
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview menggunakan power point yang disediakan oleh guru dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini.. • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 2 (1 X 45 MENIT)

<p>Pendahuluan (5 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa
----------------------------------	---

	<p>German</p> <p>3. Mengecek kehadiran siswa</p> <p>4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya</p>
Kegiatan inti (35 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan power point tentang arikel systematisch • Guru menjelaskan isi power point tersebut • Siswa menjawab secara acak latian soal yang diberikan oleh guru melalui power point
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencatat soal tersebut di dalam buku catatan mereka
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk <i>patner kerja</i> (siswa diminta untuk menuliskan kata benda yang ada di permainan kartu kedalam <i>bestimmter artikel, unbestimmter aertikel dan Verneinung</i>)
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai bermain dengan menggunakan kartu • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait penggunaan <i>redelmittel</i> yang tepat untuk menginformasikan kepada kelompok lain • Beberapa siswa memberikan informasi terkait kata benda tersebut dengan menggunakan <i>redelmittel</i> dengan tepat dan sopan <p>a) Ist das Wörterbuch? b) Nein, das ist Wörterbuch. Das ist Telefonbuch</p> <p>2. a) Ist das Computer b) Ja</p> <p>3. a) Ist das Foto? b) Nein, das ist Foto</p> <p>4. a) Ist das Lehrerin? b) Nein, das ist Lehrerin. Das ist Kursteilnehmerin</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dengan guru terkait permainan yang telah dilakukan, penggunaan <i>redelmittel</i> yang tepat dan cara pengucapan yang baik
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview menggunakan power point yang disediakan oleh guru dan membuat kesimpulan bersama-sama

	<p>dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa
--	--

I. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

1. Bentuk Penilaian : Lisan dan tertulis (penugasan)

2. Indikator / kisi soal :

➤ Tertulis :

KD 3.2.1 Mengenal kosakata yang digunakan untuk memberi dan meminta informasi terkait kata benda beserta artikel systematisch

- Disajikan beberapa kalimat rumpang, siswa dapat menentukan artikel dalam kalimat tersebut
- Disajikan dalam bentuk latihan soal, siswa dapat menentukan bestimmter artikel, unbestimmter artikel dan Vrneinung.

➤ Lisan :

KD 4.2.2 Menyebutkan ujaran yang digunakan untuk memberi dan meminta informasi terkait kata benda

KD 4.2.3 Menggunakan *redemittel* yang tepat dan santun dalam materi kata benda

- Disajikan dalam bentuk permainan, siswa dapat menggunakan redelmiitel untuk menanyakan suatu benda

3. Instrumen Penilaian :

- Tertulis.

❖ Lengkapi kalimat rumpang berikut dengan artikel systematisch

1. a) Ist das () Wörterbuch?

b) nein, das ist () Wörterbuch. Das ist () Telefonbuch

2. a) ist das () Computer

b) ja

3. a) ist das () Foto?

b) nein, das ist () Foto

4. a) ist das () Lehrerin?

b) nein, das ist () Lehrerin. Das ist() Kursteilnehmerin

➤ Lengkapi dengan artikel yang tepat

1. () Schwamm

2. () Kuli

3. () Handy

4. () Kreide

5. () Tisch

• Lisan

Der Schwamm	Was ist das?	Ist das eine Blume?
Das ist ein Schwamm	Das Bild	Ja
Das ist kein Radiergummi	Können Sie das buchstabieren? B-i-l-d	

4. Kunci Jawaban

• Tertulis.

❖ Lengkapi kalimat rumapng berikut dengan artikel systematisch

1. a) Ist das (ein) Wörterbuch?

b) nein, das ist (kein) Wörterbuch. Das ist (ein) Telefonbuch

2. a) Ist das (ein) Computer

b) Ja

3. a) Ist das (ein) Foto?

b) Nein, das ist (kein) Foto

4. a) Ist das (eine) Lehrerin?

b) Nein, das ist (keine) Lehrerin. Das ist(eine) Kursteilnehmerin

❖ Lengkapi dengan artikel yang tepat

1. der Schwamm
2. der Kuli
3. das Handy
4. die Kreide
5. der Tisch

Pedoman Penskoran :

a. Tertulis :

No	Text	bestimmter artikel	unbestimmter artikel	Verneinung
1				
2				
3				
4				
5				

Masing-masing jawaban benar diberi skor 1	Nilai= Jawaban benar : 20 x 100
---	---------------------------------

Lengkapi dengan artikel dengan tepat

1. der Schwamm
2. der Kuli
3. das Handy
4. die Kreide
5. der Tisch

Masing-masing jawaban benar diberi skor 1	Nilai= Jawaban benar : 10 x 100
---	---------------------------------

b. Lisan :

No	Nama	Ziel 5 – 60	Aussprache 5 - 20	Grammatisch 5 – 20	Total skor 100	Nilai Maksimal 100
1						
2						
3						
4						
5						

...	...					
-----	-----	--	--	--	--	--

- ✚ Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai siswa tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
- ✚ Siswa yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan

A. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat siswa yang memiliki sikap yang sangat positif atau sangat negatif terhadap keempat sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

N o	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
...	...					

- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKn).

Pengasih, 14 Oktober 2017
Praktikan

Chika Rahayu Anggreeni

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI I PENGASIH
Mapel	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X / Gasal
Tema	: das Nomen
Sub Tema	: die Farben
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

B. KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 3: memahami , menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
---	---

<p>3.2 Mendemonstrasikan nama kata benda dalam bahasa Jerman dan tindak tutur untuk meminta dan memberi informasi terkait nama kata benda beserta artikelnya dan warnanya</p>	<p>4.2 Menggunakan nama kata benda dalam bahasa Jerman dan tindak tutur untuk meminta dan memberi informasi terkait nama kata benda beserta artikelnya dan warnanya</p>
<p>3.2.1 Mengenali dan mendata nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikelnya dan warna serta kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.2 Mengenali ujaran meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikel dan warna</p> <p>3.2.3 Mengenali <i>adjectivedeklination dan die Farben</i> dalam memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.4 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memberi dan meminta informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p>	<p>4.2.1 Menyebutkan nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikelnya dan warna serta kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.2 Melengkapi kalimat rumpang tentang meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman beserta artikel dan warna</p> <p>4.2.3 Melengkapi kalimat rumpang tentang <i>adjectivedeklination dan die Farben</i> dalam memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.4 Menggunakan redemittel yang tepat dalam meminta dan memberi informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui pembelajaran *cooperative learning* diharapkan siswa mengenali nama kata benda beserta artikel dan mengenal warna-warna

umum, mengenali *adjectivedeklination*, menggunakan *redimittel* yang tepat dalam meminta dan memberi informasi terkait nama benda sehingga dapat mendemonstrasikan *tintack* tutur untuk meminta dan memberi informasi terkait kata benda dalam bentuk *adjectivedeklination* dalam bahasa Jerman.

D. MATERI PEMBELAJARAN

➤ *Redemittel*:

a. Meminta informasi terkait warna.

Was ist die Farbe?
Was sind die Farben?
Ist das ein/eine ...?
Sind das ...?

b. Memberi informasi terkait warna.

Das ist ...
Das ist ein/eine ...
Ja, das ist ein/eine ...

bestimmter Artikel	unbestimmter Artikel
der - ...e	ein - ... er
die - ... e	eine - ...e
das - ... e	ein - ... es

➤ Teks

1. Anjing yang berwarna hitam

Das ist ein Hund

Der Hund ist schwarz

Das ist ein schwarzer Hund

2. Kursi yang bagus

Das ist ein Stuhl

Der Stuhl ist schön

3. Komputer putih itu mahal

Das ist ein Computer

Der Computer ist weiß

Der Computer ist teuer
 Das ist ein weißer teurerer Computer

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi
- Permainan

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Kartu

Alat : LCD Proyektor, Laptop

G. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Studio D A 1
- b. Internet
- c. Kamus Jerman Indonesia

**H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN
 PERTEMUAN (2 X 45 MENIT)**

Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Menyampaikan materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
Kegiatan inti (70 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan penggunaan adjektivedeklination dalam warna terkait dengan kata benda • Guru menyajikan power point tentang <i>Redemittel</i> menanyakan informasi kata benda dengan adjektivedeklination dan mendemonstrasinya. • Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>Redemittel</i> yang diucapkan guru. <p>➤ Guru memberikan stimulus dengan memberikan</p>

	<p>pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut..</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengenali dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi. <p><i>Was ist die Farbe?</i> <i>Was sind die Farben?</i> <i>Ist das ein/eine....?</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kartu permainan yang berisi kata benda beserta warnanya.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan seputar nama benda-benda beserta warna tersebut • Siswa mengenali dan mendata kosakata nama benda beserta warna ➤ Das ist ein Kuli ➤ Der Kuli ist schwarz ➤ Das ist ein schwarzer Kuli
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menerjemahkan dalam bahasa Jerman terkait nama benda dan warna tersebut seperti yang telah di contohkan. • Membahas bersama dengan guru hasil diskusi.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kemudian meminta siswa untuk menemukan kata benda selain yang telah dibahas. • Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan nama benda lainnya. • Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya bersama guru
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membubarkan kelompok dan membuat partner (pasangan berdua) • Siswa diminta untuk membuat dialog seperti contoh: <i>Was ist das?</i> <i>Das Handy!</i> <i>Was ist die Farbe?</i>

	<p><i>Das Handy ist weiß / Das ist ein weißes Handy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk berdialog
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini. • Penugasan/ PR. • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa

I. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

1. Bentuk Penilaian : Lisan dan tertulis (penugasan)

2. Indikator / kisi soal :

➤ Tertulis :

KD 3.2.2 Mengenali adjective deklination terkait nama benda dalam bahasa Jerman beserta warna.

- Disajikan beberapa kalimat rumpang, siswa dapat menentukan struktur nama benda dan warna dalam bahasa Jerman yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut.

➤ Lisan :

KD 4.2.4 Menggunakan redemittel yang tepat dalam meminta dan memberi informasi terkait nama benda dan warna dalam bahasa Jerman.

- Siswa mampu membuat dialog meminta dan memberikan informasi terkait nama benda dalam bahasa Jerman dengan struktur grammatika yang benar.

3. Instrumen Penilaian :

- Tertulis



Was ist das?

Das ist ein/eine.....

Was ist die Farbe?

Das Telephon ist



2. Ist das ein/eine....?
Ja, das ist ein/eine.....

- Lisan
Berdialog menanyakan nama benda dalam bahasa Jerman beserta warnanya serta membuat dan menjawab pertanyaan dengan jawaban ja, nein.

4. Kunci Jawaban

- Tertulis



1. Was ist das?
Das ist ein Telepon
Was ist die Farbe?
Das Telepon ist rot
Das ist ein rotes Telepon



2. Ist das eine Brile?
Ja, das ist eine Brile
Das ist eine braune Brile

5. Pedoman Penskoran :

- c. Tertulis :

Soal A: masing - masing jawaban benar diberi nilai 10	Nilai= jawaban benar x 10
Soal B: masing – masing jawaban benar diberi nilai 10	Nilai= jawaban benar : 12 x 10

- d. Lisan :

No	Nama	Ziel	Aussprache	Grammatisch	Total skor	Nilai Maksimal
----	------	------	------------	-------------	------------	----------------

		5 – 60	5 - 20	5 – 20	100	100
1						
2						
3						
4						
5						
...	...					

- ✚ Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai siswa tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
- ✚ Siswa yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan

J. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat siswa yang memiliki sikap yang sangat positif atau sangat negatif terhadap keempat sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

N o	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
...	...					

- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKn).

Pengasih, 23 Oktober 2017
Praktikan

Chika Rahayu Anggreeni
14203241016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMA NEGERI I PENGASIH
Mapel	: Bahasa Jerman
Kelas/ Semester	: X / Gasal
Tema	: Menschen und Häuser
Sub Thema	: Die Wohnung und das Zimmer
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pegaulan dunia

B. KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI3: memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	KI4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
---	--

3.2 Mendemonstrasikan nama-nama ruangan yang ada dirumah, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta infomasi terkait nama-nama ruangan dirumah dalam bahasa Jerman	4.2 Menggunakan nama-nama ruangan yang ada dirumah, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta infomasi terkait nama-nama ruangan dirumah dalam bahasa Jerman
3.2.1 Mengenali dan mendata nama tempat tinggal dan ruangan di dalam rumah dalam bahasa Jerman.	4.2.1 Menyebutkan nama tempat tinggal dan ruangan di dalam rumah dalam bahasa Jerman.
3.2.2 Mengenali nama-nama ruangan dalam sebuah rumah dalam bahasa Jerman	4.2.2 Melengkapi gambar terkait nama ruangan dalam sebuah rumah dalam bahasa Jerman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran *cooperativ learning* siswa dapat mengenal nama tempat tinggal dan ruangan yang ada di dalam rumah dalam bahasa Jerman.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Wohnen in Dutschland, Östereich, und der Schweiz
 - a. das Hochhaus
 - b. das Bauernhaus
 - c. das Einfamilienhaus
 - d. die Altbauwohnung
- Das Haus:
 - a. Das Wohnzimmer
 - b. Das Esszimmer
 - c. Das Schlafzimmer
 - d. Das Badezimmer

E. METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Demonstrasi

- Diskusi

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : Video dan Power Point

Alat : LCD Proyektor, Laptop, PapanTulis

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Studio D A 1
- Internet
- Kamus Jerman Indonesia

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN (2 X 45 MENIT)

Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman Mengecek kehadiran siswa Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya Menyampaikan pokokmateri, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.
Kegiatan inti (70 menit)	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengenali dan mendata gambar rumah yang ada di Jerman, Austria dan Swiss dalam buku Studio DA1 Siswa membaca teks <i>Wer wohnt wo?</i> Secara bergantian, teks terdapat dalam buku Studio DA1 <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan sebuah video tentang nama-nama ruangan di dalam rumah dalam bahasa Jerman Siswa mengamati video yang disajikan serta menirukan nama ruangnya yang diucapkan guru. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait nama tempat tinggal dan ruangan tersebut. Siswa mengenali dan mendata kosakata terkait nama tempat tinggal dan ruangan dalam bahasa Jerman. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta mengerjakan tugas terkait nama ruangan

	sesuai rumah masing-masing individu
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini. • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa

I. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

1. Bentuk Penilaian : tertulis (penugasan)

2. Indikator / kisisoal :

➤ Tertulis :

KD 4.2.2 Melengkapi gambar terkait nama ruangan dalam sebuah rumah dalam bahasa Jerman.

- Siswa melengkapi gambar terkait nama ruangan dalam sebuah rumah dalam bahasa Jerman

3. Instrumen Penilaian :

- Tertulis



4. Kunci Jawaban

Nummer	Zimmer
1.	Das Schlafzimmer
2.	Die Küche

3.	Das Wohnzimmer
4.	Das Badenzimmer

5. Pedoman Penskoran

e. Tertulis :

Kolom: masing-masing jawaban benar diberi nilai 20	Nilai= jawaban benar x 20
---	---------------------------

✚ Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai siswa tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.

✚ Siswa yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan

J. Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat siswa yang memiliki sikap yang sangat positif atau sangat negatif terhadap keempat sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

N o	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
...	...					

- Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke walikelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKn).

Pengasih, 6 November 2017

Praktikan

Chika Rahayu Anggreeni

14203241016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI I PENGASIH
Mapel : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X / Gasal
Tema : Städte, Länder, und Sprache
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

B. KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI3: memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual ,prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani ora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	KI4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaraman diri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
---	--

3.2 Mendemonstrasikan nama tempat wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.	4.2 Menggunakan nama tempat wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.
<p>3.2.1 Mengenali dan mendata nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.2 Mengenali ujaran meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>3.2.3 Mengenali nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman</p>	<p>4.2.1 Menyebutkan nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.2 Melengkapi kolom ppt tentang meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.</p> <p>4.2.3 Menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran *cooperativ learning* siswa dapat mengenal nama tempat wisata, *Redemittel* untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman dan mengenal nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman, sehingga siswa dapat menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman

D. MATERI PEMBELAJARAN

➤ *Redemittel*:

a. Meminta informasi terkait nama tempat wisata.

Was ist das?
Wo ist denn das?
In welchem Land ist das?

b. Memberi informasi terkait nama tempat wisata.

Das ist ...

Das istin ...

... ist in ...

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : PPT dan Kertas peta buta

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan Tulis

G. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Studio D A 1
- b. Internet
- c. Kamus Jerman Indonesia

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN (2 X 45 MENIT)

Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.2. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman3. Mengecek kehadiran siswa4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya5. Menyampaikan pokok materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.
Kegiatan inti (70 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta memperhatikan power point yang berisi Redemittel dan gambar nama tempat wisata dalam bahasa Jerman</i>).• Guru menyajikan power point tentang <i>Redemittel</i> untuk meminta dan memerikan informasi nama tempat wisata dan

	<p>mendemonstrasiannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>Redemittel</i> yang diucapkan guru.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut. • Siswa mengenali dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman. <p><i>Was ist das?</i> <i>Wo ist denn das?</i> <i>In welchem Land ist das?</i> <i>Das ist ...</i> <i>Das ist in ...</i> <i>... ist in ...</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca dialog <i>Ein Treffen im Café</i>. Guru mengulangi dan siswa menirukan. • Guru dan siswa mendiskusikan isi dari dialog tersebut.
Penutup (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini. • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN (1 X 45 MENIT)

Pendahuluan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman 3. Mengecek kehadiran siswa 4. Menyampaikan pokok materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.
Kegiatan inti (35	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan

menit)	dilakukan (<i>siswa diminta memperhatikan power point yang berisi peta nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman</i>).
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati power point yang disajikan serta menirukan <i>nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman</i> yang diucapkan guru.
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait peta tersebut. • Siswa mengenali dan mendata nama-nama kota beserta ibu kota negara di Jerman <i>Berlin - berlin</i> <i>Hessen – wiesbaden</i> <i>Bayern – münchen</i> <i>Sachsen – dresden</i> <i>Brandenburg – postdam</i> <i>Niedersachsen – hannover</i> <i>Bremen – bremen</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengisi peta buta dengan nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman • Siswa menghafal minimal 5 nama kota beserta ibu kotanya • Guru dan siswa mendiskusikan hasil kerja siswa
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini. • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa

I. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

1. Bentuk Penilaian : Lisan dan tertulis (penugasan)
2. Indikator / kisisoal :
 - Tertulis :

KD4.2.2Melengkapi ppt tentang meminta dan memberi formasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.

- Siswa dapat melengkapi ppt tentang meminta dan memberi formasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.
- Siswa dapat melengkapi peta buta nama kota dan ibu kota di negara Jerman

Lisan :

KD 4.2.3 Menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kotanya.

- Siswa dapat menyebutkan minimal 5 nama kota beserta ibu kota di negara Jerman.

3. Instrumen Penilaian :

- Tertulis

Was ist das?	Wo ist denn das?	In welchem Land ist das?

- Lisan
Menghafal minimal 5 nama kota beserta ibu kota di negara Jerman.

4. Kunci Jawaban

- Tertulis

Was ist das?	Wo ist denn das?	In welchem Land ist das?
Der Taj Mahal		Deutschland
Brandenburger Tor	Berlin	Deutschland
Schloss Heidelberg	Heidelberg	Deutschland
Das Opernhaus Sydney	Sydney	Australia
Der Borobudur Tample	Magelang	Indonesia

5. Pedoman Penskoran

f. Tertulis :

Kolom: masing –masing jawaban benar diberi nilai 50	Nilai= jawaban benar x 50
---	---------------------------

Kalimat rumpang : masing – masing jawaban benar diberi nilai 20	Nilai=jawaban benar x 20
---	--------------------------

g. Lisan :

No	Nama	Ziel 5 – 60	Aussprache 5 - 20	Grammatisch 5 – 20	Total skor 100	Nilai Maksimal 100
1						
2						
3						
4						
5						
...	...					

- ✚ Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai siswa tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.
- ✚ Pesertadidik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan

J. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat siswa yang memiliki sikap yang sangat positif atau sangat negatif terhadap keempat sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

N o	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
...	...					

- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKn).

Pengasih, 30 Oktober 2017

Praktikan

Chika Rahayu Anggreeni

14203241016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI I PENGASIH
Mapel : Bahasa Jerman
Kelas/ Semester : X / Gasal
Tema : Städte, Länder, und Sprache
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

B. KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI3: memahami ,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual ,prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humani ora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	KI4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secaraman diri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan
3.2 Mendemonstrasikan nama tempat	4.2 Menggunakan nama tempat

wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.	wisata, <i>Redemittel</i> untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.
3.2.1 Mengenali dan mendata nama tempat wisata dalam bahasa Jerman. 3.2.2 Mengenali ujaran meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman. 3.2.3 Mengenali nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman	4.2.1 Menyebutkan nama tempat wisata dalam bahasa Jerman. 4.2.2 Melengkapi kolom ppt tentang meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman. 4.2.3 Menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kotanya di negara Jerman

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran *cooperativ learning* siswa dapat mengenal nama tempat wisata, *Redemittel* untuk memberi dan meminta informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman dan mengenal nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman sehingga siswa dapat menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman.

D. MATERI PEMBELAJARAN

➤ *Redemittel*:

a. Meminta informasi terkait nama tempat wisata.

Was ist das?
Wo ist denn das?
In welchem Land ist das?

b. Memberi informasi terkait nama tempat wisata.

Das ist ...
Das ist in ...
... ist in ...

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Diskusi

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media Pembelajaran : PPT dan Kertas peta buta

Alat : LCD Proyektor, Laptop, Papan Tulis

G. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Studio D A 1
- b. Internet
- c. Kamus Jerman Indonesia

**H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN
PERTEMUAN (2 X 45 MENIT)**

Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan.2. Siswa merespon pertanyaan dari guru berkaitan dengan menanyakan kabar siswa di dalam kelas dalam bahasa Jerman3. Mengecek kehadiran siswa4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya5. Menyampaikan pokok materi, langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.
Kegiatan inti (70 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan instruksi terkait kegiatan yang akan dilakukan (<i>siswa diminta memperhatikan power point yang berisi Redemittel dan gambar nama tempat wisata dalam bahasa Jerman</i>).• Guru menyajikan power point tentang <i>Redemittel</i> untuk meminta dan memerikan informasi nama tempat wisata dan mendemonstrasikannya.• Siswa mengamati power point yang disajikan serta

	<p>menirukan <i>Redemittel</i> yang diucapkan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus dengan memberikan pertanyaan terkait <i>Redemittel</i> tersebut. • Siswa mengenali dan mendata kosakata yang digunakan untuk meminta dan memberi informasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman. <p><i>Was ist das?</i> <i>Wo ist denn das?</i> <i>In welchem Land ist das?</i> <i>Das ist ...</i> <i>Das ist in ...</i> <i>... ist in ...</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan power point yang kedua berisi tentang nama-nama kota beserta ibu kota negara Jerman • Siswa mengenali dan mendata nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman. <p><i>Berlin - berlin</i> <i>Hessen – wiesbaden</i> <i>Bayern – münchen</i> <i>Sachsen – dresden</i> <i>Brandenburg – postdam</i> <i>Niedersachsen – hannover</i> <i>Bremen – bremen</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengisi peta buta dengan nama-nama kota beserta ibu kota di negara Jerman • Siswa menghafal minimal 5 nama kota beserta ibu kotanya • Guru dan siswa mendiskusikan hasil kerja siswa
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mereview dan membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa mengenai apa yang dipelajari hari ini. • Informasi materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya. • Guru menutup pembelajaran pada pertemuan ini dan mengucapkan salam kepada siswa

I. PENILAIAN PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN

1. Bentuk Penilaian : Lisan dan tertulis (penugasan)

2. Indikator / kisisoal :

➤ Tertulis :

KD4.2.2 Melengkapi ppt tentang meminta dan memberi formasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.

- Siswa dapat melengkapi ppt tentang meminta dan memberi formasi terkait nama tempat wisata dalam bahasa Jerman.
- Siswa dapat melengkapi peta buta nama kota dan ibu kota di negara Jerman

Lisan :

KD 4.2.3 Menyebutkan nama-nama kota beserta ibu kotanya.

- Siswa dapat menyebutkan minimal 5 nama kota beserta ibu kota di negara Jerman.

3. Instrumen Penilaian :

- Tertulis

Was ist das?	Wo ist denn das?	In welchem Land ist das?

- Lisan
Menghafal minimal 5 nama kota beserta ibu kota di negara Jerman.

4. Kunci Jawaban

- Tertulis

Was ist das?	Wo ist denn das?	In welchem Land ist das?
Der Taj Mahal		Deutschland
Brandenburger Tor	Berlin	Deutschland
Schloss Heidelberg	Heidelberg	Deutschland
Das Opernhaus Sydney	Sydney	Australia
Der Borobudur Tample	Magelang	Indonesia

5. Pedoman Penskoran

h. Tertulis :

Kolom: masing –masing jawaban benar diberi nilai 50	Nilai= jawaban benar x 50
Kalimat rumpang : masing – masing jawaban benar diberi nilai 20	Nilai=jawaban benar x 20

i. Lisan :

No	Nama	Ziel 5 – 60	Aussprache 5 - 20	Grammatisch 5 – 20	Total skor 100	Nilai Maksimal 100
1						
2						
3						
4						
5						
...	...					

✚ Pembelajaran Remedial akan dilaksanakan apabila nilai siswa tidak memenuhi KKM yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung atau bisa juga diluar jam pelajaran tergantung jumlah siswa.

✚ Pesertadidik yang telah mencapai diatas KKM, diberikan pengayaan

J. Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat siswa yang memiliki sikap yang sangat positif atau sangat negatif terhadap keempat sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
...	...					

- c. Hasil penilaian sikap dalam jurnal akan direkap dalam satu semester dan diserahkan ke wali kelas, untuk dipertimbangkan dalam penilaian sikap dalam rapor (menunjang penilaian sikap dari guru PAI dan guru PPKn).

Pengasih, 31 Oktober 2017

Praktikan

Chika Rahayu Anggreeni

14203241016

Daftar Nilai X IPS 2

Das Nomen

No	Nama siswa	Latian Soal	Keaktifan	Ulangan
1	AGUNG WIJAYA	75		50
2	AKHMAD LUTFI	75		
3	AKSADELLA PUTRI S	80		65
4	ALIM MARWAN	100		60
5	ALIFFATAH ERYAN G	85		70
6	ARY AFRIZAL	85		
7	ATA MIFZAL UTHMAN	75		40
8	DIMAS BAMBANG P	85		70
9	EDO RAHMAT	80		75
10	FAIRUZ TSAKIF SYAKUR	80		65
11	FANI RISMAYANTI	80		65
12	FARID FAJARUDIN	80		75
13	FERIL SETIAWAN	85		55
14	FIRSTYA RAHMA DIBA HAYYAN FIRRULLAH	80		40
15	FITIANA SISKAWATI	85		60
16	GALIH PRAKOSO	80		
17	GUNTUR PRADANA	80		60
18	KRISMA ADIYANSAH	80		80
19	LUTHFI PERDANA W	75		60
20	MUHAMMAD FARCHAN	80		65
21	MUHAMMAD ZAR'AN	80		65
22	NARADITYA AMARA A	80		70
23	R. PANDU DWI A	80		80
24	RIO RIVANGGA	80		65
25	RIZKY PUTRA K	80	80	80
26	SEPTIANA WULAN SARI	85		75
27	TEGAR KUSNANTO	85		85
28	TEGAR PRABOWO	80		70
29	VENNY DWI A	80		85
30	WISANG HERLAMBANG	80		70
31	WULAN AYU SETYA B	80		
32	YOGA ARYA WIJAYA	90		60

Daftar Nilai X IPS 2

Städte, Länder, und Sprechen

No	Nama	Tugas Kelompok	Keaktifan
1	AGUNG WIJAYA	90	80
2	AKHMAD LUTFI	90	80
3	AKSADELLA PUTRI S	95	80
4	ALIM MARWAN	95	90
5	ALIFFATAH ERYAN G	90	80
6	ARY AFRIZAL	90	80
7	ATA MIFZAL UTHMAN	90	
8	DIMAS BAMBANG P	90	80
9	EDO RAHMAT	95	80
10	FAIRUZ TSAKIF SYAKUR	95	80
11	FANI RISMAYANTI	90	80
12	FARID FAJARUDIN	90	80
13	FERIL SETIAWAN	90	80
14	FIRSTYA RAHMA DIBA HAYYAN FIRRULLAH	90	80
15	FITIANA SISKAWATI	95	80
16	GALIH PRAKOSO	90	80
17	GUNTUR PRADANA	90	80
18	KRISMA ADIYANSAH	95	80
19	LUTHFI PERDANA W	90	80
20	MUHAMMAD FARCHAN	95	80
21	MUHAMMAD ZAR'AN	90	80
22	NARADITYA AMARA A	90	80
23	R. PANDU DWI A	95	80
24	RIO RIVANGGA	90	80
25	RIZKY PUTRA K	95	80
26	SEPTIANA WULAN SARI	95	80
27	TEGAR KUSNANTO	90	80
28	TEGAR PRABOWO	90	80
29	VENNY DWI A	90	80
30	WISANG HERLAMBANG	95	
31	WULAN AYU SETYA B	95	80
32	YOGA ARYA WIJAYA	95	80

Daftar Nilai X MIPA 2

(das Nomen)

NO	NAMA SISWA	LATIAN SOAL	KEAKTIFAN	ULANGAN HARIAN
1	Adinda Niken W	90		95
2	Aji Zuhdan K	85	80	65
3	Al-ikhsan Ilham A	85		70
4	Amry Muhammad A	85		60
5	Aprilya Wahyu A	90		100
6	Ar-rafah Nurul H	85		75
7	Ayunda Nur S	85		80
8	Bhaskara Bondan T.A	80		40
9	Charly Ditta	85		90
10	Dicky Prastya N	80	80	85
11	Dika Ayu Apriyanti	90	80	85
12	Dini Nur Laili	80		85
13	Elsha Fitri Nuryani	80		85
14	Fadhli Nur Affandi	80		80
15	Ghefira Nur Fatimah	85		80
16	Harridini Her P	90	80	90
17	Ika Fani Nurhayati	80		80
18	Intan Nawali	85	80	90
19	Izzudin Kurniaro	85		55
20	Izzudin Alqosam	80		70
21	Khoirunnisa Elsanda	80	80	70
22	Mei Sucita Dewi	80		85
23	Nor Suci Nugraheni	80		70
24	Rachma Umila Jati	80		80
25	Ragil Totti Fatoni	80		50
26	Rahma Hayatunifus	80		95
27	Revy Andika R	85		85
28	Rifky Ahmad F	80		65
29	Riris Kurniasari	90	80	80
30	Riza Fatihul Ihsan	85	80	85
31	Safitri	80		85
32	Tri Parwati	85		80
33	Yahya Wiryaw W	80	80	45

Daftar Nilai X MIPA 2

Städte, Länder, und Sprechen

NO	NAMA SISWA	LATIAN SOAL
1	Adinda Niken W	85
2	Aji Zuhdan K	80
3	Al-ikhsan Ilham A	80
4	Amry Muhammad A	80
5	Aprilya Wahyu A	85
6	Ar-rafah Nurul H	85
7	Ayunda Nur S	85
8	Bhaskara Bondan T.A	80
9	Charly Ditta	85
10	Dicky Prastya N	80
11	Dika Ayu Apriyanti	85
12	Dini Nur Laili	85
13	Elsha Fitri Nuryani	85
14	Fadhli Nur Affandi	80
15	Ghefira Nur Fatimah	80
16	Harridini Her P	85
17	Ika Fani Nurhayati	80
18	Intan Nawali	80
19	Izzudin Kurniarto	85
20	Izzudin Alqosam	80
21	Khoirunnisa Elsanda	85
22	Mei Sucita Dewi	80
23	Nor Suci Nugraheni	80
24	Rachma Umila Jati	80
25	Ragil Totti Fatoni	80
26	Rahma Hayatunifus	85
27	Revy Andika R	85
28	Rifky Ahmad F	80
29	Riris Kurniasari	85
30	Riza Fatihul Ihsan	85
31	Safitri	85
32	Tri Parwati	85
33	Yahya Wirya W	85

TIPE A

Nama

Kelas

1. a. Ist das Heft?

Nein, das ist Heft. Das ist Buch

b. Ist das Tisch?

Nein, das ist Tisch. Das ist Stuhl

c. Ist das Öl?

Ja, das ist Öl

d. Ist das Manggo?

Nein, das Manggo. Das ist Melone

e. Ist das Puppe?

Ja

2. a. Kamus yang berwarna ungu

b. Jendela yang tua

c. Dia sangat cantik

d. Dapur yang berwarna putih itu besar tapi kotor

e. Boneka itu kecil dan berwarna biru

TIPE B

Nama

Kelas

1. a. Ist das Kuli?

Nein, das ist Kuli. Das ist Füller

b. Ist das Tür?

Nein, das ist Tür. Das ist Fenster

c. Ist das Mülleimer?

Ja, das ist Mülleimer

d. Ist das Messer?

Nein, das Messer. Das ist Teller

e. Ist das Treppe?

Ja

2. a. Buku yang berwarna pink

b. Pintu yang tua

c. Dia sangat cantik

d. Rumah yang berwarna hijau itu besar tapi kotor

e. Boneka itu besar dan berwarna coklat

Soal Remidi

Nama :

Kelas :

1. Was ist das auf Deutsch?



- a. Das Auto
- b. Das Handy
- c. Die Lampe
- d. Der Tisch

2. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai dengan artikelnya

- a. Die Buch
- b. Der Telefon
- c. Die Tasche
- d. Das Stuhl

3. Wie heisst das auf Deutsch?



- a. Der Baum
- b. Das Heft
- c. Die Tasse
- d. Die Brille

4. Ist das ein Brot?



- a. Nein, das ist kein Brot
- b. Nein, das ist keine Brot
- c. Ja, das ist ein Brot
- d. Ja, das ist eine Brot

5. Buku yang berwarna putih itu bagus

- a. Das ist ein weißes schönes Buch

- b. Das ist ein weißer schöner Buch
- c. Das ist ein weiß schön Buch
- d. Das ist ein weiße schöne Buch

6. Pilihlah jawaban yang benar

- a. das Papier - eine Papier
- b. die Kreide – eine Kreide
- c. die Lampe – ein Lampe
- d. der Stuhl – eine Stuhl

7. Pilihlah jawaban yang tepat (sesuaikan dengan artikel)

- a. Der Foto, die Larnplakat
- b. Das Handy, die Sthul
- c. Die Frau, die Tasche
- d. Die Lowe, das Vidiorekorder

8. Papan tulis berwarna hijau

- a. Das ist eine grüne Tafel
- b. Das ist ein grünes Tafel
- c. Das ist ein grüner Tafel
- d. Das ist ein grün Tafel

9. Was ist das auf Deutsch?



- a. Die Uhr
- b. Der Kuli
- c. Das Etui
- d. Die Puppe



10. Ist das ein Uhr?

- a. Ja, das ist eine Uhr
- b. Ja, das ist ein Uhr
- c. Nein, das ist kein Uhr
- d. Nein, das ist keine Uhr

© Can Stock Photo

ULANGAN HARIAN

Nama

Kelas

1. Wie heisst das auf Deutsch?



- a. die Blume
 - b. das Buch
 - c. das Heft
 - e. die Tür
2. Pilihlah jawaban yang benar
- a. das Papier - eine Papier
 - b. die Kreide – eine Kreide
 - c. die Lampe – ein Lampe
 - d. der Stuhl – eine Stuhl

3. Pilihlah jawaban yang benar
- a. das Foto, die Lernplakat
 - b. der Handy, der Stuhl
 - c. die Frau, die Tasche
 - d. das Heft, das Bleistift



4. Ist das eine Uhr?
- a. Nein, das ist keine Radio
 - b. Nein, das ist kein Radio
 - c. Ja, das ist ein Uhr
 - d. Ja, das ist eine Uhr
5. Pilihlah jawaban yang tepat!
- a. der Wörterbuch
 - b. die Heft
 - c. das Telefon
 - d. der Öl
6. Buku yang berwarna coklat
- a. das ist ein braunes Buch
 - b. das ist eine braune Buch

- c. das ist ein brauner Buch
 - d. das ist ein braun Buch
7. Boneka besar dan bagus
- a. das ist ein großes und schönes Puppe
 - b. das ist eine große und schöne Puppe
 - c. das ist ein großer und schöner Puppe
 - d. das ist ein Puppe



8. ist das ein Füller?
- a. Ja, das ist ein Füller
 - b. Ja, das ist eine Füller
 - c. Nein, das ist keine Füller
 - d. Nein, das ist kein Füller

9. Was ist das auf Deutsch?



- a. die Tasche
- b. die Brille
- c. das Handy
- d. der Lernplakat

10. Was ist das?



- a. der Teller
- b. das Ei
- c. die Blume
- d. das Brot

11. Was ist das auf Deutsch?
Foto/Pensil/Kereta/Kapur
12. Lengkapi dengan unbestimmter Artikel
die Lampe/der Baum/das Handy/der Schwamm
13. Computer putih itu bagus
14. Kamus itu berwarna kuning
15. Kamu sangat cantik

